

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang penerapan pendekatan konstruktivisme untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi panas, maka berikut ini adalah beberapa kesimpulan mengenai pelaksanaan penelitian mulai dari pra siklus sampai siklus II:

1. Peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran IPA tentang energi panas yaitu peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung adalah guru hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab saja. Menurut peneliti itu yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan untuk belajar. Guru juga tidak memakai media atau alat peraga sebagai penunjang pembelajaran. Dengan demikian peneliti merencanakan untuk menerapkan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA tentang energi panas yang akan menekankan pada keaktifan siswa, pendekatan konstruktivisme yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan guru hanya menjadi fasilitator dan mediator saja.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi panas dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme ini membuat siswa mengalami peningkatan dalam hasil tes belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran pra siklus sampai dengan siklus II. Meskipun dari pra siklus sampai siklus I siswa masih belum mencapai nilai KKM, tetapi peningkatan nilai dari pra siklus sampai siklus I mengalami perubahan, yaitu pra siklus dengan nilai rata-rata 55,80 dan meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 66,45. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan mendapatkan nilai rata-rata 76,12. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi panas.

Ut i Ulfyah, 2017

PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG ENERGI PANAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Berdasarkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa peneliti telah berhasil dalam menerapkan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA tentang energi panas . Hal tersebut dapat dilihat dari nilai aktivitas guru dari siklus I sampai dengan siklus II. Siklus I nilai rata-rata aktivitas guru adalah 2,5 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu mendapatkan nilai rata-rata aktivitas guru dengan nilai rata-rata 3. Dengan demikian peneliti berhasil menerapkan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA tentang energi panas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan selama penelitian tentang penerapan pendekatan konstruktivisme untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi panas kelas IV SD Negeri Kalilantang I Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam kegiatan awal pembelajaran sebaiknya guru menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan apersepsi baik melalui proses tanya jawab ataupun demonstrasi, sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- b. Guru harus berperan sebagai fasilitator dan mediator saja atau yang hanya mengarahkan dan membimbing siswa, dengan demikian siswa menjadi lebih aktif dan mandiri.
- c. Guru sebaiknya menggunakan alat peraga untuk menunjang pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan untuk mengikuti pembelajaran.

- d. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa terutama pada pembelajaran IPA tentang energi panas, siswa akan mengalami peningkatan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, kemandirian siswa, dan juga bekerjasama dalam kelompok diskusi.

2. Bagi Siswa

- a. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA tentang energi panas.
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan belajar secara aktif, mandiri, dan bekerjasama dalam diskusi kelompok.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan lainnya, yaitu waktu pelaksanaan yang kurang banyak, serta pembuatan desain pembelajaran yang kurang menyeluruh. Dalam penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA tentang energi panas ini peneliti menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan cara melakukan percobaan secara berkelompok mengenai sumber-sumber energi panas dan perpindahan energi panas. Tetapi peneliti tidak menyediakan alat dan bahan untuk percobaan dengan lengkap, peneliti hanya menggunakan lilin dan batang besi untuk melakukan percobaan perpindahan panas. Peneliti juga hanya mendemonstrasikan perpindahan panas secara konduksi saja, menurut peneliti penelitian ini kurang lengkap. Semoga untuk peneliti selanjutnya bisa memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.